

ABSTRAK

FITRAWAN (2021), Analisis Rasio Keuangan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Di bawah Bimbingan Nazipawati, S.E., M.si selaku Pembimbing pertama dan Yulitiawati, S.E., M.Si selaku Pembimbing kedua.

Analisis rasio keuangan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan salah satu dalam pengukuran kinerja pengelolaan Keuangan. Analisis kinerja keuangan yang menggunakan perhitungan rasio kemandirian, efektivitas, efisiensi dan pertumbuhan. Penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu selama kurun waktu Tahun Anggaran 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif menggunakan metode analisis rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian dikategorikan rendah sekali, efektivitas dikategorikan sangat efektif, rasio efisiensi dikategorikan tidak efisien, rasio pertumbuhan pada komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) kurang baik, sementara pendapatan daerah dikategorikan sedang, untuk pertumbuhan belanda daerah kurang baik karena belanja operasi lebih besar dari belanja modal. Diharapkan pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat lebih meningkatkan PAD, serta melakukan skalah prioritas alokasi belanja daerah.

Kata kunci : Analisis Rasio Keuangan, Tingkat Kabupaten OKU

ABSTRACT

FITRAWAN (2021) analysis of financial ratios in the regional budget (APBD) of Ogan Komering Ulu district. Under the guidance of Nazipawati, S.E., M.Si as the first supervisor and Yulitiawati, S.E., M.Si as the second.

The analysis of financial ratios to the regional revenue and expenditure budget (APBD) is one of the measures in measuring the performance of financial management. Financial performance analysis using the ratio of independence, effectiveness, efficiency and growth. This study is to measure the financial performance of the Ogan Komering Ulu district government during the 2015-2019 fiscal year. The type of research used is descriptive using ratio analysis method. The result showed that the independence ratio was categorized as very low, the effectiveness was categorized as very effective, and the efficiency ratio was categorized as inefficient. The growth ratio in the component of original Regional Revenue (PAD) is not good, while regional income is categorized as moderate, for regional expenditure growth is not good because operating expenditure is greater than capital expenditure. It is hoped that the Regional Government of Ogan Komering Ulu Regency can further increase PAD. As well as scaling up the priority of regional expenditure allocations.